

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PERIZINAN PEMUTARAN LAGU OLEH
PENGUSAHA KARAOKE BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG
HAK CIPTA BAB XI BAGIAN LISENSI DI
TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum

(SH)



Oleh

ARMADA

NIM : 11327104407

**JURUSAN ILMU HUKUM KOSENTRASI HUKUM BISNIS
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu"*. yang ditulis oleh :

Nama : **ARMADA**
 NIM : 11327104407
 Program Studi : **ILMU HUKUM**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 31 Desember 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

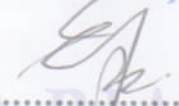
Petua
Dr.H.Maghfirah,MA

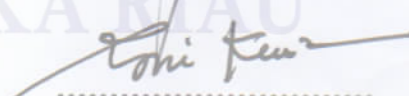
Sekretaris
Basir SH,MH

Penguji I
Eoni Kurniawan SH,MH

Penguji II
Mhd. Kastulani, SH., MH










Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *"Pelaksanaan perizinan pemutaran lagu oleh pengusaha karaoke berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 tentang lisensi pemutaran lagu di Tambusai Utara Rokan Hulu"*

Nama : ARMADA

NIM : 11327104407

Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2019

Pembimbing Skripsi

ILHAM AKBAR, SH, MH
NIP.130217040



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kitatermasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu Oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi Di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda Kumpul dan Ibunda Nurliati yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengarapakan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak/abang Adik-adik saya, dan juga Rekan-Rekan Seperjuangan dan senasib saya yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Rektor UIN SUSKA RIAU Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag beserta WR I,II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Yang terhormat Bapak/Ibu, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
5. Ketua Jurusan Ilmu Hukum Bapak Firdaus, SH.MH dan skrekretaris ilmu hukum Bapak Muslim,S.Ag.,SH.,M.Hum serta staf Jurusan Ilmu Hukum, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Ilham Akbar, SH.MH selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
 7. Bapak ibu Hj. Nuraini Sahu, SH.MH selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
 8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
 9. Pihak kantor Camat Tambusai Utara yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
 10. Teman-teman seperjuangan ilmu Hukum khususnya angkatan 2013 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.
- Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 31-12-2019

UIN SUSKA RIAU

ARMADA
NIM: 11327104407



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi dengan judul “Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persoalan di Kecamatan Tambusai Utara Berkaitan dengan Praktek Tempat Karaoke Berdasarkan undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Lisensi Pemutaran lagu.

Lisensi merupakan pemberian izin oleh yang berwenang untuk melakukan suatu perbuatan dengan perjanjian lisensi, pemberi lisensi memberikan izin kepada penerima lisensi untuk menggunakan perbuatan atas kepemilikan hak kekayaan intelektual, salah satu permasalahan mengenai perjanjian lisensi ini banyak sekali terjadi seperti saat ini yang telah terjadi di Rokan Hulu.

Penelitian ini berlokasi di tempat karaoke wilayah Tambusai Utara Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perizinan pemutaran lagu oleh pengusaha karaoke dan faktor pendukung dan penghambat berdasarkan undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta. Adapun bentuk bentuk penelitian ini adalah berbentuk sosiologis. Subjek penelitiannya adalah pengusaha karaoke Tambusai Utara Rokan Hulu. Objek penelitiannya adalah pemutaran lagu oleh pengusaha karaoke di Tambusai Utara Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 Tempat karaoke. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara. Analisis data adalah kualitatif.

Hasil penelitian menurut peneliti undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tersebut belum terlaksana oleh pemilik atau pengelola tempat karaoke, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya izin lisensi yang dilaksanakan oleh pemilik, minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik tempat karaoke tentang hak cipta serta mereka tetap mengumumkan lagu (melakukan hak ekonomi) meskipun tidak adanya lisensi pemutaran lagu, akan tetapi mereka tidak memperbanyak lagu, hal tersebut karena mereka memahami dengan jelas bahwa memperbanyak lagu tidak dibenarkan. Adapun kendala dalam melaksanakan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 diantaranya yakni jauhnya lokasi akses ke tempat karaoke dari perkotaan sehingga jarang dijangkau oleh pemerintah serta kurangnya pemahaman pemilik tempat karaoke tentang hak cipta. Serta susah nya akses Pemerintah untuk menjangkau tempat karaoke. Faktor pendukung dalam melaksanakan undang-undang nomor 28 Tahun 2014 belum terlihat selama peneliti melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU.....	13
A. Profil tempat karaoke Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu	13
B. Lokasi Karaoke.....	27
BAB III TINJAUAN TEORITIS.....	29
A. Analisis Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI bagian Lisensi	29
B. Lisensi.....	34
C. Pengawasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu Oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab Xi Bagian Lisensi Di Tambusai Utara Rokan Hulu	51
B. Faktor Penghambat	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembinaan Pelaku Usaha Karaoke	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Populasi dan Sampel	8
Tabel 4.1 Daftar Judul Lagu.....	62
Tabel 4.2 Daftar nama tempat karaoke Di Tambusai Utara.....	71





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara hukum yang tertuang dalam pasal 1 ayat 3 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 hasil amandemen ke 4. Penegasan ketentuan konstitusi ini bermakna, bahwa segala aspek kehidupan dalam kemasyarakatan, kenegaraan dan pemerintahan harus senantiasa berdasarkan atas hukum. Begitu juga dengan hak cipta, lebih dari satu dekade undang-undang nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai payung hukum atas perlindungan terhadap karya cipta.

Saat sekarang ini Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagai mana telah diubah tentang Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987 dan kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 yang selanjutnya dicabut dan diganti dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang hak cipta dan kemudian di ubah lagi dengan Undang-Undang No 28 Tahun 2014.¹

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra, yang antara lain yang terdiri dari buku, program komputer, ceramah, kuliah pidato dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu, serta hak terkait dengan hak cipta. Rekaman suara dan/ atau gambar pertunjukan seorang pelaku, misalnya

¹ Achmad Zen Umar Purba, *Hak Kekayaan Intelektual pasca TRIPs*, (Bandung: PT.Alumni, 2005) hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang penyanyi atau penari diatas panggung , merupakan hak terkait yang dilindungi hak cipta.²

Hingga saat ini aplikasi pengaturan tentang hak cipta masih menyisakan berbagai problema. Pada kenyataannya bahwa adanya undang-undang tersebut bertujuan agar tidak terjadinya pelanggaran terhadap hak cipta diIndonesia termasuk pemutaran. Keyakinan ini didasarkan pada beberapa alasan, diantaranya dengan adanya penyempurnaan terhadap materi undang-undang hak cipta yang sesuai dengan *Trade Related Aspects Of Intellectual Property Rights* (TRIPs). Adapun beberapa penyempurnaan undang-undang hak cipta tersebut seperti database merupakan salah satu yang harus dilindungi, penggunaan alat apapun baik kabel maupun non kabel termasuk internet, untuk pemutaran produk-produk melalui media audio, media audiovisual, dan atau sarana telekomunikasi, kemudian alternatif penyelesaian sengketa, penetapan sementara untuk mencegah kerugian yang lebih besar, pencantuman hak informasi elektronik dan sarana kontrol teknologi, pencantuman mekanisme pengawasan dan perlindungan terhadap produk-produk yang menggunakan sarana produksi yang berteknologi tinggi, ancaman pidana terhadap pelanggaran hal terkait, ancaman pidana dan denda minimal, serta ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum.³

²Tim Lindsey et all, *hak kekayaan intelektual suatu pengantall*, Aalumni, (Bandung, 2003) Hlm 6.

³Budi agus riswandi, *permasalahan, pelanggaran dan langkah hukum atas music dan laga yang dituangkan dalam bentuk VCD*, jurnal hukum no 4 vol 16 Oktober 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada kenyataannya aplikasi atau pelaksanaan penyempurnaan undang-undang hak cipta terutama pasal yang dimaksudkan pemerintah belum terwujud sepenuhnya, kemudian dari undang-undang tersebut belum memberikan hasil yang maksimal, sehingga dari undang-undang tersebut banyak menyisakan permasalahan seperti halnya permasalahan lisensi.

lisensi merupakan pemberian izin oleh yang berwenang untuk melakukan suatu perbuatan dengan perjanjian lisensi, pemberi lisensi memberikan izin kepada penerima lisensi untuk menggunakan perbuatan atas kepemilikan hak kekayaan intelektual pemberi lisensi tersebut disertai dengan pembayaran imbalan berupa royalti kepada pemberi lisensi. Dan pemegang hak cipta dapat memberikan izin melalui perjanjian lisensi kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya dan isi perjanjian lisensi tidak boleh menyimpang dari ketentuan undang undang.⁴

Salah satu permasalahan mengenai perjanjian lisensi ini banyak sekali terjadi seperti saat ini yang terjadi di rokan hulu. Dari yang diketahui peneliti, bahwa ada beberapa tempat hiburan yang tidak memiliki izin pemutaran dari pihak yang berwenang seperti konsultan HAKI. Seharusnya mereka yang memiliki tempat hiburan tersebut memiliki izin hak cipta dari Konsultan Haki. Hal tersebut tentunya melanggar ketentuan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 bab XI Tentang Lisensi dan Wajib Lisensi, yang menjelaskan bahwa: Kecuali di perjanjikan lain, pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait berhak memberikan lisensi kepada pihak lain berdasarkan perjanjian

⁴Karjono, *Perjanjian Lisensi Pengalihan Hak Cipta Program Komputer : Transaksi Elektronik*, (Bandung: PT.Alumni, 2012), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis untuk melaksanakan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Pasal 9 ayat (1), Pasal 23 ayat (2), Pasal 24 ayat (2), dan Pasal 25 ayat (2). Perjanjian lisensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku selama jangka waktu tertentu dan tidak melebihi masa berlaku hak cipta dan hak terkait kecuali di perjanjikan lain, pelaksanaan perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai kewajiban penerima lisensi untuk memberikan royalti kepada pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait selama jangka waktu lisensi. penentuan besaran royalti sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan tata cara pemberian royalti dilakukan berdasarkan perjanjian lisensi antara pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait dan penerima lisensi. Besaran royalti dalam perjanjian lisensi harus ditetapkan berdasarkan kelaziman praktik yang berlaku dan memenuhi unsur keadilan.⁵

Perjanjian izin atau lisensi tersebut berkaitan erat dengan hak ekonomi yang dimiliki pemilik atau pemegang hak cipta lagu atau musik untuk mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal atas hasil ciptaan mereka. Adapun yang di perjanjikan antara pemegang hak cipta dengan pengguna (*user*) meliputi hak mengumumkan (*performing right*) dan hak memperbanyak (*mechanical right*). Dua macam hal inilah yang berpotensi mengalami pelanggaran.

Seperti halnya ditempat wilayah penelitian, yang di dalamnya banyak terdapat tempat hiburan yang tidak memiliki lisensi dan atau masa kontrak

⁵Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lisensi mereka sudah habis masa atau kadaluarsa tetapi kegiatan mengumumkan hak cipta tersebut tetap dilaksanakan, bahkan dari mereka para pemilik karaoke tidak mengetahui bahwa setiap lagu mempunyai lisensi dan memiliki hak ekonomi yang harus didapatkan pencipta.

Pelanggaran lisensi pengumuman lagu termasuk dalam pelanggaran hak ekonomi. Pelanggaran hak ekonomi pencipta lagu, penyanyi dan pemusik memiliki rumusan hak eksklusif pencipta sebagaimana di atur dalam pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Hak Cipta dan penjelasannya, perbuatan-perbuatan yang tergolong dalam pelanggaran hak ekonomi pencipta lagu diantaranya perbuatan tanpa izin mengumumkan ciptaan lagu seperti menyanyikan dan mempertunjukkan lagu didepan umum misalnya dalam konser, kafe dan pertunjukan musik hidup lainnya.⁶

Adanya permasalahan tersebut harus ada suatu konsep atau tindakan yang dilakukan dalam upaya seperti penyitaan, penutupan, denda serta perpanjang kontrak lisensi karena hal tersebut berkaitan dengan pelanggaran undang-undang yang berlaku. Berdasarkan fenomena permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dengan judul: **“Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu”**.

⁶Husein Haudah, *Hak cipta dan karya cipta lagu atau musik*, (Pustaka Litora Antar Nusa, Bogor 2003), hlm: 21.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi permasalahan ini tentang “Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi pokok pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu”?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 bab XI bagian lisensi bagi Pemilik Usaha Karaoke di Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Adalah:
 - a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan UU No. 28 Tahun 2014 bab XI bagian lisensi bagi pemilik usaha karaoke di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu.
 - b. Secara Akademik penelitian ini dapat menjadi dokumen akademik yang berguna bagi civitas akademik serta pedoman bahan Informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi generasi selanjutnya.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program SI pada Jurusan Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat untuk lebih mengenal bagaimana “Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di beberapa tempat karaoke wilayah Tambusai Utara Rokan hulu, kabupaten Rokan hulu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitiannya adalah pengusaha tempat karaoke wilayah Tambusai Utara Rokan hulu.
- b. Objek penelitiannya adalah pemutaran lagu oleh Pengusaha Karaoke di Tambusai Utara Rokan Hulu provinsi Riau.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tempat karaoke yang ada di wilayah Tambusai Utara Rokan hulu yakni berjumlah 6 tempat karaoke yang terdiri dari 6 orang pemilik dan 10 orang pekerja. Dan sampel dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel sesuai dengan kriteria kebutuhan berdasarkan hal tertentu. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel 6 orang yakni pemilik, karena menurut peneliti pekerja di tempat karaoke tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan berkaitan apa yang dibutuhkan peneliti.

Table 1.1. Populasi dan Sampel

No	Responden	populasi	Sampel	Ket
1.	Pemilik usaha karaoke	16	6	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(pemilik dan pekerja)		
--	--	-----------------------------	--	--

4. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui responden dilapangan yakni pihak tempat karaoke di Tambusai Utara Rokan hulu.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, buku-buku serta literatur lain yang memungkinkan berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Data Tersier adalah bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah surat kabar, internet, kamus Hukum, dan kamus Besar Bahasa Indonesia.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data di penelitian ini dengan cara :

- a. Observasi, Yaitu pengumpulan data dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung, serta memperhatikan dan mengamati masalah yang diteliti dilokasi penelitian.⁷
- b. Wawancara, Yaitu suatu cara pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini

⁷Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Penerbit Andi,2014) hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam.⁸

- c. Dokumentasi yaitu berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah yang diteliti.⁹
 - d. Studi pustaka Yaitu yang mempelajari data-data, dan teori-teori dan pendapat para ahli.
6. Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan analisa data secara Kualitatif, yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian diuraikan antara satu dengan yang lainnya, serta dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan
- a. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
 - b. Deduktif, yaitu penulisan dengan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum lalu diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
 - c. Deskriptif, yaitu penulisan yang mengumpulkan fakta-fakta serta menyusun dan menjelaskan kemudian menganalisa.

⁸Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian*.(Bandung: Alfabeta. 2013.)Hlm 74

⁹Muhammad. *Metode penelitian Ekonomi Islam*.(Jakarta : Rajawali Pers. 2018) hlm 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian sosiologis atau Empiris, atau dengan *Field Research*, yaitu penelitian untuk mengetahui Efektifitas Hukum.¹⁰

Penelitian dilakukan dengan cara survey, artinya peneliti terjun langsung kelokasi untuk mendapatkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Sedangkan jika dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif, maksudnya adalah menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, yaitu penelitian dilakukan dengan jalan membandingkan antara aspek hukum yang berlaku dengan kondisi dilapangan.

F. Sistematika Penulisan

Agar terarahnya serta lebih memudahkan dalam pembahasan masalah ini, penulis membaginya menjadi V Bab, masing-masing Bab dan sub bab merupakan suatu kesatuan yang berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisan adalah:

¹⁰Fajar Mukti, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang keadaan tempat yang penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tentang sejarah singkat berdirinya tempat karaoke Rokan hulu, visi misi dain lai-lain.

BAB III : KERANGKA TEORI

Bab ini merupakan uraian dari segi teori yang penulis gunakan dalam menjawab hasil dari penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berkaitan dengan Pelaksanaan Perizinan Pemutaran Lagu oleh Pengusaha Karaoke Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI Bagian Lisensi di Tambusan Utara Rokan Hulu serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 bagi Pemilik Usaha Karaoke di Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran hasil penelitian ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Riau. Kabupaten Rokan Hulu terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan 8 Kabupaten / Kota di Provinsi Riau yang diresmikan oleh Menteri dalam negeri tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan diresmikan oleh Gubernur Provinsi Riau dan Operasional Pemerintah Daerah tanggal 05 Desember 1999. Kabupaten Rokan Hulu menjadikan Kota Pasir Pengaraian sebagai ibukota kabupaten.

Kabupaten Rokan Hulu berasal dari pemekaran kabupaten Kampar, pada awalnya memiliki tujuh kecamatan. Pada tahun 2002, jumlah kecamatan di kabupaten Rokan Hulu bertambah menjadi sepuluh kecamatan, dimana ada dua kecamatan yang dimekarkan. Pada tahun 2003, banyaknya kecamatan di kabupaten Rokan Hulu bertambah lagi menjadi dua belas kecamatan, dimana ada dua kecamatan baru. Pada tahun 2005 kembali terjadi pemekaran kecamatan menjadi empat belas kecamatan. Pada tahun 2008 jumlah kecamatan di kabupaten Rokan Hulu bertambah menjadi enam belas kecamatan.

Kabupaten Rokan Hulu terdapat dua sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu Sungai Rokan bagian hulu mempunyai panjang \pm 100 km dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalaman rata-rata 6 m dan lebar rata-rata sebesar 92 m.¹ Sedangkan di bagian hilir sungai ini termasuk daerah kabupaten Rokan Hilir. Aliran ini mengalir kecamatan Rokan IV Koto, kecamatan Pendalian IV Koto, kecamatan Tandun, kecamatan Kunto Darussalam, kecamatan Rambah, kecamatan Tambusai, kecamatan Kepenuhan dan kecamatan Kepenuhan Hulu.

Kabupaten Rokan Hulu mempunyai keadaan topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah di bagian utara, dengan ketinggian berkisar antara 100 meter hingga di atas 1.000 meter dari permukaan air laut. Daerah dengan ketinggian antara 100 sampai 500 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 80%, kawasan yang berada pada ketinggian 500 sampai 1.000 meter meliputi 17,5% dan kawasan yang berada pada ketinggian lebih dari 1.000 meter meliputi sekitar 2,5% dari luas keseluruhan Kabupaten Rokan Hulu.

Ketinggian wilayah di Kabupaten Rokan Hulu dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelas ketinggian, yaitu:²

- a. Ketinggian antara 100 – 500 meter di atas permukaan air laut tersebar di Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Pagaran Tambah, Kecamatan Tandun, Kecamatan

¹ Pokja AMPL Kabupaten rokan hulu tahun 2015. Diakses 20 Januari 2019

² Pokja AMPL Kabupaten rokan hulu tahun 2015. Diakses 20 Januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabun, Kecamatan Bangun Purba, sebagian Kecamatan Rokan IV Koto dan Kecamatan Pendalian Koto.

- b. Ketinggian antara 500 – 1.000 meter diatas permukaan air laut tersebar di bagian utara, yaitu sebagian kecil Kecamatan Pendalian Koto dan Rokan IV Koto.
- c. Ketinggian lebih dari 1.000 meter diatas permukaan air laut tersebar di sebagian kecil Kecamatan Pendalian Koto dan Rokan IV Koto.

Sebagian besar kemiringan lahan Kabupaten Rokan Hulu sekitar 0-8% mencakup hampir seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Pendalian Koto dan Rokan IV Koto. Sedangkan kemiringan lahan di Kecamatan Pendalian Koto dan Rokan IV Koto sekitar 8-40%. Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah seluas 8.521,70km², atau 7,90% dari luas wilayah Provinsi Riau (107.932,71 km²). Secara administratif pemerintahan terbagi dalam 16 Kecamatan, 6 Kelurahan dan 147 Desa. Jumlah Penduduk Kabupaten Rokan Hulu tahun 2013 mencapai 545.483 jiwa, yang terdiridari 280.317 jiwa penduduk laki-laki dan 265.166 jiwa penduduk perempuan, jumlah ini merupakan hasil pencatatan dari jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu tahun 2013. Seiring dengan meningkat nyajumlah penduduk, makatingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Adapun salahsatu dari 16 kecamatan tersebut adalah kecamatanTambusai Utara.³

³Pokja AMPL Kabupaten rokan hulu tahun 2015. Diakses 20 Januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tambusai Utara merupakan salah satu kecamatan yang terletak kabupaten rokan hulu. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu nomor 2 tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan Kecamatan Tambusai kecamatan Tambusai. Desa-desa yang masuk wilayah kecamatan Tambusai utara yakni:

- a. Bangun Jaya
- b. Mahato
- c. Mahato Sakti
- d. Mekar Jaya
- e. Pagar Mayang
- f. Payung Sekaki
- g. Rantau Sakti
- h. Simpang Harapan
- i. Suka Damai
- j. Tambusai Utara
- k. Tanjung Medan

Sebelas desa ini pada awalnya menja ditongga kawal dibentuknya kecamatan Tambusai Utara. Camat yang memimpin kecamatan Tambusai Utara sudah silih berganti. Adapun camat yang memimpin Kecamatan Tambusai Utara saatini adalah H. Mastur S.Sos M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kondisi Wilayah⁴

Kondisi wilayah Kecamatan Tambusai Utara secara umum bergelombang sampai dengan berbukit dan situasi jalan penghubung ke desa masih berjalan tanah yang telah dilakukan pengerasan baik itu bersumber dari dana APBN maupun APBD yang sangat terbatas. Namun kondisi jalan apabila pada musim penghujan akan terjadi kendala utama dan penghambat mobilitas masyarakat desa yang pada umumnya dalam memasarkan produk pertanian dan perkebunan yang bermata pencarian pertanian dan perkebunan. sehingga keadaan ini menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan pada umumnya.

2. Luas Wilayah dan jumlah penduduk Kecamatan Tambusai Utara

Kecamatan Tambusai Utara dengan 11 desa memiliki Luas wilayah 1294,71 km² atau 15,19 persen dari luas Kabupaten Rokan Hulu. Kecamatan Tambusai Utara memiliki 11 desa dengan ibukota kecamatan yaitu desa Rantau Kasai.

Adapun jumlah penduduk dengan kepadatan penduduk 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2014 yakni 86,363.00 jiwa dan jumlah kartu keluarga yakni 17,272.60 KK dengan laju tingkat pertumbuhan 0,05% dan kepadatan penduduk sebesar 17,33. Kemudian jumlah penduduk kecamatan Tambusai Utara saat ini

⁴Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni: 111,645.18 dengan jumlah kepala keluarga (KK) yakni: 22,329.04 dengan tingkat pertumbuhan 4,19% dengan kepadatan penduduk 22,40/Ha.⁵

3. Penghasilan Pokok

Masyarakat Tambusai Utara mayoritasnya mempunyai profesi sebagai petani karet dan kelapa sawit. Selain itu juga ada yang sebagai nelayan, buruh, pedagang, pegawai negeri sipil, petani ladang, petanisawah, tentara nasional indonesia, polisi Republik Indonesia, karyawan perusahaan, sopir travel, sopir truk, dan juga seorang dosen. Naik turunnya harga karet sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat kecamatan Tambusai Utara.

4. Suku Masyarakat Tambusai Utara

Masyarakat Tambusai Utara pada dasarnya bersuku melayu daratan. Di kecamatan Tambusai Utara sendiri suku melayu disini dibagi lagi dalam kelompok-kelompok kecil. Suku-suku yang dibagi dalam kelompok kecil ini diantaranya :

- a. Suku Melayu
- b. Suku Ampu
- c. Suku Kandang Kopuh
- d. Suku Kuti
- e. Suku Pungkuik
- f. Suku Bonuo
- g. Suku Muniliang

⁵Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Suku Urang non Suratuiah
5. Pembangunan Ekonomi⁶

Pada kenyataannya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui kebijakan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor tersier. Dengan perkataan lain arah dan pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap dan dengan tingkat pemerataan sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat perlu disajikan statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka PDRB dapat dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Maka, ruang lingkup pendapatan regional lebih luas cakupannya daripada pendapatan daerah. Konsep yang digunakan untuk pendapatan regional masih dalam bentuk PDRB yang merupakan penjelasan dari seluruh nilai tambah (produk) yang ditimbulkan oleh berbagai sektor/lapangan

⁶Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu daerah (regional) tanpa memperhatikan pemilikan oleh faktor produksi.⁷

Jelas PDRB secara agregatif, menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan atau balas jasa kepada faktor-faktor produksi yang ikut serta berpartisipasi dalam proses produksi di suatu daerah dan karena itu merupakan gambaran (indikasi) dan *production originated*.

6. Kawasan-kawasan yang ada di kecamatan Tambusai Utara.
 - a. Kawasan perlindungan setempat di kecamatan tambusai utara.
 - a) Kawasan Sempadan Sungai

Kawasan sempadan sungai di Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas±93.802 Ha yang termasuk Sungai Mahato yang merupakan anak Sungai RokanKanan yang terletak di KecamatanTambusai Utara.

- a. Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - a) Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan berupa taman kota, taman pemakaman umum, dan jalur hijau sepanjang jalan, dan sungai dengan luas kurang lebih 30% (tigapuluh persen) dari luas kawasan perkotaan
 - b) Ruang Terbuka Hijau (RTH) non perkotaan berupa hutan dengan luas kurang lebih 30% (tigapuluh persen) dari luas Daerah Aliran Sungai (DAS).
 - b. Luas Kawasan Suaka Alam di Tambusai Utara

Kawasan Suaka Alam memiliki luas± 111 Ha yang terleteak di Kecamatan Tambusai Utara.⁸

⁷Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kawasan Rawan Bencana Alam

Kecamatan Tambusai Utara merupakan salah satu kecamatan yang rawan akan bencana alam, seperti kecamatan-kecamatan lain yang ada di rokan hulu yakni: Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Rambah, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Tambusai Utara.

d. Kawasan Lindung Lainnya

Kawasan lindung di kabupaten Rokan Hulu berupa konservasi arwana di kawasan hutan produksi Mahato Kanan dengan luas ± 3.700 Ha dan 145 Ha sebagai kawasan penyangga berada di desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara.

e. Kawasan Budidaya

a) Kawasan Peruntukan Hutan Produksi;

Kawasan Peruntukan Hutan Produksi di Kabupaten Rokan Hulu di bagimen jadi 3 jenis yaitu :

1) Kawasan Hutan Produksi Terbatas

Kawasan hutan produksi terbatas memiliki luas $\pm 72.790,44$ Ha yang terletak di Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Kabun, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pendalian IV Koto,⁹ Kecamatan Rambah, Kecamatan

⁸Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

⁹Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rambah Samo, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Tambusai dan Kecamatan Tambusai Utara.¹⁰

2) Kawasan Untuk Pertanian Lahan Basah

Kawasan untuk pertanian lahan basah di kabupaten Rokan Hulu memiliki luas \pm 12.951,038 Ha yang terletak di Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Bonai Darus salam, Kecamatan Kabun, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pagaran Tapah, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kecamatan Rambah, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Tandun dan Kecamatan Ujung Batu.

3) Kawasan Untuk Pertanian Lahan Kering (Holtikultura)

Kawasan untuk pertanian lahan kering (Holtikultura) di Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas \pm 32.288,374 Ha yang terletak di Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Kabun, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pagaran Tapah, Kecamatan Rambah, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Tambusai Utara dan Kecamatan Ujung Batu.

f. Kawasan Perkebunan

Kawasan perkebunan masyarakat memiliki luas \pm 155.103,63 Ha yang yang tersebar diseluruh wilayah tiap kecamatan seperti di Kecamatan Bangun

¹⁰Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purba, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Kabun, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pagaran Tapah, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kecamatan Rambah, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Tandun dan Kecamatan Ujung Batu.

Kawasan perkebunan swasta / negara memiliki luas± 155.103,623 Ha yang juga tersebar disetiap kecamatan yakni terletak di Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Bonai Darussalam, Kecamatan Kabun, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pagaran Tapah, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Tandun dan Kecamatan Ujung Batu.

^{ba} Kawasan Peternakan

Kawasan Peternakan di Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas± 802 Ha yang terletak tersebar di hampir seluruh wilayah di Kabupaten Rokan Hulu.¹¹

^h Kawasan Peruntukan Perikanan

Kawasan perikanan ini ada dua yakni kawasan perikanan tangkap dan budi daya yang tersebar disetiap kecamatan termasuk kecamatan Tambusai Utara.¹²

¹¹Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sosial dan Budaya

Pembangunan manusia sebagai insan dan sumberdaya pembangunan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dilakukan pada seluruh siklus hidup manusia yaitu sejak dalam kandungan hingga lanjut usia. Upaya tersebut dilandasi pertimbangan bahwa kualitas manusia yang baik ditentukan oleh pertumbuhan dan perkembangannya sejak dalam kandungan, pembangunan manusia yang baik merupakan salah satu kunci bagi tercapainya kemakmuran bangsa..

Dari sekian masa pembangunan yang telah dilalui, bagi banyak daerah, kemiskinan tetap menjadi fenomena sosial yang sulit untuk diatasi. Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tantangan penduduk miskin cukup berat khususnya di kecamatan Tambusai Utara jumlah masyarakat miskin dalam hitungan yakni 1795 KK masyarakat miskin.

8. Agama

Mayoritas masyarakat di Tambusai Utara memeluk agama Islam. Dengan kata lain Penduduk asli tempatan dari dahulunya sudah memeluk agama Islam. Berjalannya waktu dalam perkembangan zaman orang mulai berdatangan dan bertempat tinggal di Tambusai Utara, maka pendatang yang bertrans migrasi sebagian dari mereka ada yang beragama non Islam, sehingga di kecamatan Tambusai Utara memiliki beberapa agama minoritas seperti agama Kristen.

¹²Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

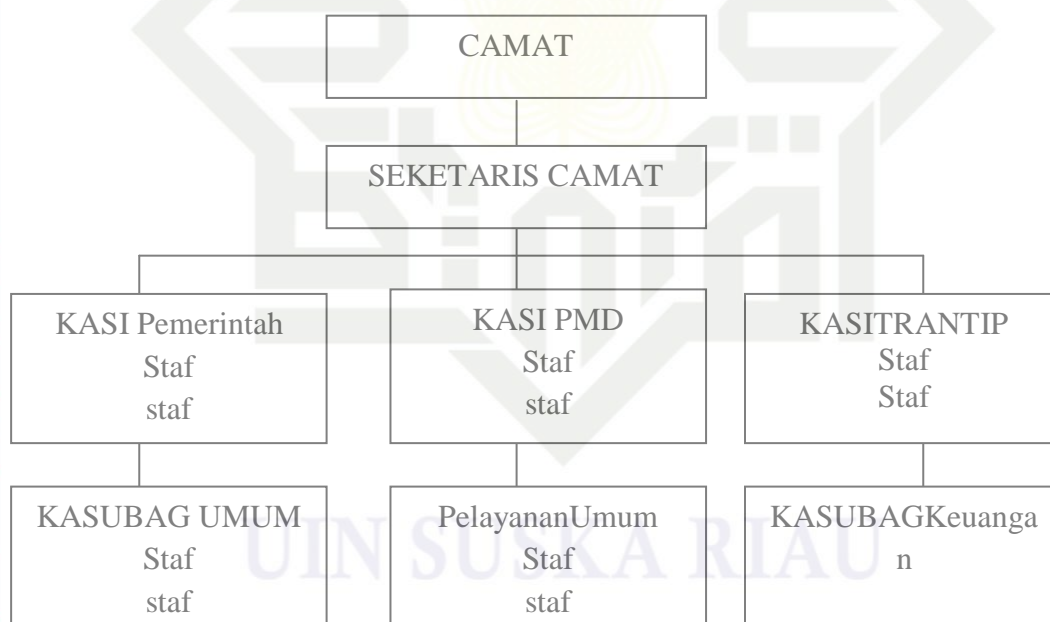
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian budaya di Tambusai Utara salah satunya budaya Suluk. Budaya Suluk adalah salah satu budaya umat Islam yang berada dikecamatan Tambusai Utara. Pada bulan-bulan tertentu maka sebagian dari masyarakat di kecamatan Tambusai Utara mengadakan Suluk. Ilmu yang dipelajari disuluk adalah ilmu bagaimana kita bisa lebih merasa dekat dengan sang pencipta menurut keyakinan umat muslim terhadap Allah SWT.

9. Struktur Organisasi Kecamatan Tambusai Utara¹³

Struktur organisasi Kantor Camat Tambusai Utara:



10. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

a. Camat

Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi:

¹³Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan dan fasilitas umum
- d) mengkoordinasikan penyelenggaraan prasarana dan fasilitas umum
- e) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan
- f) membina penyelenggaraan pemerintah desa/kelurahan
- g) melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan.
- h) mengevaluasi dan menilai hasil pelaksanaan tugas para bawahan dilingkungan kecamatan
- i) memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan
- j) mendisposisi surat-surat kepada bawahan sesuai dengan bidang tugas masing – masing
- k) Memberikan penilaian DP-3 sekretaris kecamatan dan para kepala seksi dan menanda tangani DP-3 bawahan di Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Camat melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagai urusan otonomi daerah yang meliputi aspek¹⁴:

- a. Perizinan
- b. Perekomendasi
- c. Koordinasi
- d. Pembinaan

¹⁴Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pengawasan
- f. Fasilitas
- g. Penetapan
- h. Penyelenggaraan
- i. Kewenangan lain yang dilimpahkan

Pelaksanaan kewenangan camat mencakup penyelenggaraan urusan pemerintah pada lingkup kecamatan sesuai peraturan perundang – undangan. Pelimpahan sebagai wewenang bupati kepada Camat dilakukan berdasarkan kriteria eksternalitas.

B. Lokasi Karaoke¹⁵

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat di bidang jasa hiburan, ternyata karaoke yang ada di kecamatan Tambusai Utara belum dapat mempertahankan kualitas usaha serta pelanggannya. Hal ini dikarenakan kurangnya penunjang dengan strategi-strategi dalam meningkatkan mutu produk dan mutu layanan untuk dapat mempertahankan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas. Selain itu juga tempat karaoke di kecamatan Tambusai Utara tidak mempertahankan loyalitas pelanggan, seperti adanya memaksimalkan service quality atau kualitas layanan dengan mengidensifkan pengelolaan customer relationship management (CRM). Konsumen yang menjadi pelanggan setia karaoke keluarga happy puppy adalah mereka yang sudah berulang kali berkaraoke di tempat tersebut. Mereka juga sudah mengerti benar kondisi tempat

¹⁵Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karaoke yang tidak begitu ramai yang hanya terdapat kaum muda ditempat karaoke, tidak adanya keluarga yang berkaraoke.

Deskripsi Tugas petugas yang ada ditempat karaoke Kecamatan Tambusai Utara:¹⁶

1. Owner

Owner adalah pemilik tempat karaoke yang mempunyai tugas sebagai pemimpin tempat karaoke, mengontrol dan mengendalikan jalannya tempat karaoke serta mengambil keputusan dan kebijakan dalam tempat karaoke. Owner mempunyai fungsi:

- a. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional perusahaan.
- b. Mengendalikan jalannya perusahaan.

2. Receptionist

Tugas seorang Receptionist adalah

- a. Mencatat dan memberikan informasi tentang perusahaan.
- b. Mencatat data cekin dan cekout konsumen/tamu.
- c. Menjawab telepon berkaitan dengan informasi terkait perusahaan.
- d. Memberikan informasi lokasi tempat yang diminta kepada para tamu/konsumen.

Adapun ditempat karaoke di tambusai Utara, Receptionist merangkap kerja sebagai Kasir. Adapun Tugas Kasir yakni: Kasir bertanggung jawab untuk melakukan deposit cassecaradaily. Untuk itu, kasir harus mengecek ulang semua

¹⁶Dokumen Kecamatan Tambusai Utara. Tanggal 21 januari 2019.

transaksi yang terjadi pada 1 hari itu. Sehingga jumlah uang cash yg diterima sesuai dengan jumlah laporan sistem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

A. Analisis Undang-Undang No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI bagian Lisensi

Hak Cipta merupakan salah satu bagian dari kekayaan intelektual yang memiliki ruang lingkup objek dilindungi paling luas, karena mencakup ilmu pengetahuan, seni dan sastra (art and literary) yang di dalamnya mencakup pula program komputer. Perkembangan ekonomi kreatif yang menjadi salah satu andalan Indonesia dan berbagai negara dan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan adanya pembaruan Undang-Undang Hak Cipta, mengingat Hak Cipta menjadi basis terpenting dari ekonomi kreatif nasional. Dengan Undang-Undang Hak Cipta yang memenuhi unsur perlindungan dan pengembangan ekonomi kreatif ini maka diharapkan kontribusi sektor Hak Cipta dan Hak Terkait bagi perekonomian negara dapat lebih optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi salah satu variabel dalam Undang-Undang tentang Hak Cipta ini, mengingat teknologi informasi dan komunikasi di satu sisi memiliki peran strategis dalam pengembangan Hak Cipta, tetapi di sisi lain juga menjadi alat untuk pelanggaran hukum di bidang ini. Pengaturan yang proporsional sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan, agar fungsi positif dapat dioptimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.¹

Secara garis besar, undang undang hak cipta mengatur tentang:

1. Perlindungan Hak Cipta dilakukan dengan waktu lebih panjang sejalan dengan penerapan aturan di berbagai negara sehingga jangka waktu perlindungan Hak Cipta di bidang tertentu diberlakukan selama hidup pencipta ditambah 70 (tujuh puluh) tahun setelah pencipta meninggal dunia.
2. Perlindungan yang lebih baik terhadap hak ekonomi para pencipta dan/atau pemilik hak terkait, termasuk membatasi pengalihan hak ekonomi dalam bentuk jual putus (sold flat).
3. Penyelesaian sengketa secara efektif melalui proses mediasi, arbitrase atau pengadilan, serta penerapan delik aduan untuk tuntutan pidana.
4. Pengelola tempat perdagangan bertanggung jawab atas tempat
5. Penjualan dan/atau pelanggaran hak cipta dan/atau hak terkait di pusat tempat perbelanjaan yang dikelolanya.
6. Hak cipta sebagai benda bergerak tidak berwujud dapat dijadikan objek jaminan fidusia.
7. Menteri diberi kewenangan untuk menghapus ciptaan yang sudah dicatatkan, apabila ciptaan tersebut melanggar norma agama, norma susila, ketertiban

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Bagian Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, pertahanan dan keamanan negara, serta ketentuan peraturan perundang-undangan.²

8. Pencipta, Pemegang Hak cipta, pemilik hak terkait menjadi anggota lembaga manajemen kolektif agar dapat menarik imbalan atau royalti.
9. Pencipta dan/atau pemilik hak terkait mendapat imbalan royalti untuk ciptaan atau produk hak terkait yang dibuat dalam hubungan dinas dan digunakan secara komersial.
10. Lembaga manajemen kolektif yang berfungsi menghimpun dan mengelola hak ekonomi pencipta dan pemilik hak terkait wajib mengajukan permohonan izin operasional kepada menteri.
11. Penggunaan hak cipta dan hak terkait dalam sarana multimedia untuk merespon perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Lebih lanjut terhadap perlindungan hukum hak cipta ini, upaya atau langkah apa yang harus dilakukan bila si pemegang hak cipta atau ahli warisnya telah dilanggar haknya. Perlu ditambahkan bahwa seorang pemilik hak cipta atau ahli warisnya juga dilengkapi dengan Pasal 98 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yaitu Pengalihan hak cipta atas seluruh ciptaan kepada pihak lain tidak mengurangi hak pencipta atau ahli warisnya untuk menggugat setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak dan tanpa persetujuan nya :

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Bagian Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya pada salinan sehubungan dengan pemakaian ciptaannya untuk umum.
2. Menggunakan nama aliasnya atau samarannya.
3. Mengubah ciptaan sesuai dengan kepatutan dalam masyarakat.
4. Mengubah judul dan anak judul ciptaan, dan
5. Mempertahankan haknya dalam hal terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya.³

Pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait berhak mengajukan gugatan ganti rugi kepada Pengadilan Niaga setempat atas pelanggaran hak cipta atau produk hak terkait dengan surat gugatan yang ditandatangani pemohon sendiri atau kuasanya dan, selain gugatan pencipta, pemegang hak cipta, atau pemilik hak terkait dapat memohon putusan provisi atau putusan sela kepada Pengadilan Niaga sebagaimana termuat pada Pasal 99 ayat (3) undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, untuk :

1. Meminta penyitaan ciptaan yang dilakukan pengumuman atau penggandaan, dan/atau alat penggandaan yang digunakan untuk menghasilkan ciptaan hasil pelanggaran hak cipta dan produk hak terkait; dan/atau
2. Menghentikan kegiatan pengumuman, pendistribusian, komunikasi, dan/atau penggandaan ciptaan yang merupakan hasil pelanggaran hak cipta dan produk hak terkait.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Bagian Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pada garis besarnya perlindungan hukum terhadap hak cipta, bukan saja merupakan pengakuan negara terhadap karya cipta seorang pencipta, tetapi juga diharapkan bahwa perlindungan tersebut akan dapat membangkitkan semangat dan minat yang lebih besar untuk melahirkan ciptaan baru di bidang tersebut di atas. Prinsip dalam pemberian perlindungan hak cipta yang dianut dalam undang-undang ini, ialah pemberian perlindungan kepada semua ciptaan warga negara Indonesia dengan tidak memandang tempat dimana ciptaan diumumkan untuk pertama kali.

Adapun undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta berkaitan dengan lisensi pemuatan menjelaskan bahwa:⁴

- a. Pasal 9 ayat 1 setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi wajib mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.
- b. Pasal 40 ayat 1 ciptaan yang dilindungi meliputi ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, terdiri atas diantaranya yakni: lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks;
- c. Hak ekonomi pencipta atau pemegang hak cipta pasal 9 ayat 2 setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mendapatkan izin pencipta atau pemegang hak cipta.
- d. Hak ekonomi pencipta atau pemegang hak cipta pasal 9 ayat 3 setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan

⁴ undang-undang nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta pasal 9 ayat 1, pasal 40 ayat 1, pasal 9 ayat 2 pasal 9 ayat 3 pasal 23 ayat 5 dan pasal 80 ayat 1-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial (sesuatu yang dapat menarik keuntungan dari produk si pencipta/ ciptaan).

- e. Hsk ekonomi pelaku pertunjukan pasal 23 ayat 5: setiap orang dapat melakukan penggunaan secara komersial ciptaan dalam suatu pertunjukan tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada pencipta dengan membayar imbalan kepada pencipta melalui lembaga manajemen kolektif.
- f. Pasal 80 ayat 1, kecuali diperjanjikan lain, pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait berhak memberikan lisensi kepada pihak lain berdasarkan perjanjian tertulis untuk melaksanakan perbuatan
- g. Lisensi pasal 80 ayat 2 perjanjian lisensi berlaku selama jangka waktu tertentu dan tidak melebihi masa berlaku hak cipta dan hak terkait.
- h. Pasal 80 ayat 3 pelaksanaan perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai kewajiban penerima lisensi untuk memberikan royalti kepada pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait selama jangka waktu lisensi.
- i. Pasal 80 ayat 4, penentuan besaran royalti sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan tata cara pemberian royalti dilakukan berdasarkan perjanjian lisensi antara pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait dan penerima lisensi.
- j. Pasal 80 ayat 5, besaran royalti dalam perjanjian lisensi harus ditetapkan berdasarkan kelaziman praktik yang berlaku.

B. Lisensi Pemutaran Lagu

Menurut undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta dalam pasal 1 ayat (20) lisensi adalah izin tertulis yang diberikan oleh pemegang hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta atau pemilik hak terkait kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya atau produk hak terkait dengan syarat tertentu. selanjutnya dalam pasal 16 ayat (2) yang menjelaskan tentang pengalihan hak ekonomi berbunyi: hak cipta beralih atau dialihkan, baik seluruh maupun sebagian karena pewarisan, hibah, wakaf, wasiat, perjanjian tertulis, atau sebab lain yang dibenarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pasal tersebut menyebutkan perjanjian tertulis sebelumnya peralihan atau dialihkannya hak cipta tidak dapat dilakukan hanya dengan lisan saja, tetapi harus dilakukan secara tertulis, baik dengan akta notaris maupun akta dibawah tangan.

undang-undang nomor 28 Tahun 2014 bab XI tentang lisensi dan wajib lisensi, menjelaskan bahwa: Kecuali diperjanjikan lain, pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait berhak memberikan lisensi kepada pihak lain berdasarkan perjanjian tertulis untuk melaksanakan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang no 28 tahun 2014 pasal 9 ayat (1), pasal 23 ayat (2), pasal 24 ayat (2), dan pasal 25 ayat (2). Perjanjian lisensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku selama jangka waktu tertentu dan tidak melebihi masa berlaku hak cipta dan hak terkait. Kecuali diperjanjikan lain, pelaksanaan perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai kewajiban penerima lisensi untuk memberikan royalti kepada pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait selama jangka waktu lisensi. penentuan besaran royalti sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan tata cara pemberian royalti dilakukan berdasarkan perjanjian lisensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait dan penerima lisensi. Besaran royalti dalam perjanjian lisensi harus ditetapkan berdasarkan kelaziman praktik yang berlaku dan memenuhi unsur keadilan.⁵ Dalam perjanjian Lisensi ini, sesuai dengan fungsi hak cipta, pengalihan yang dilakukan pada hakikatnya tiada lain adalah hak eksklusif dari suatu ciptaan untuk mengumumkan atau memperbanyak.⁶

Lisensi merupakan pemberian izin oleh yang berwenang untuk melakukan suatu perbuatan dengan perjanjian lisensi, pemberi lisensi memberikan izin kepada penerima lisensi untuk menggunakan perbuatan atas kepemilikan hak kekayaan intelektual pemberi lisensi tersebut disertai dengan pembayaran imbalan berupa royalti kepada pemberi lisensi. Dan pemegang hak cipta dapat memberikan izin melalui perjanjian lisensi kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya dan isi perjanjian lisensi tidak boleh menyimpang dari ketentuan undang undang.⁷

Lisensi merupakan izin yang diberikan oleh pemilik kepada pihak lain melalui suatu perjanjian berdasarkan pemberian hak untuk menikmati manfaat ekonomi dari suatu obyek yang diberi perlindungan hukum dalam jangka waktu tertentu. Lisensi adalah izin yang diberikan oleh pemegang hak cipta atau pemegang hak terkait kepada pihak lain , yang bertujuan mengumumkan

⁵ undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak cipta

⁶ Eddy Damian, *Hukum Hak Cipta*, (Bandung: PT. Alumni, 2014) hlm 206

⁷ Karjono, *Perjanjian Lisensi Pengalihan Hak Cipta Program Komputer : Transaksi Elektronik*, (Bandung: PT.Alumni, 2012), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan/atau memperbanyak ciptaannya atau produk hak terkaitnya dengan persyaratan tertentu. Tujuan pengalihan hak atas hak cipta dilakukan, agar pencipta dapat menikmati manfaat dari suatu karya ciptaannya.⁸

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa lisensi merupakan pemberian izin oleh yang berwenang untuk melakukan suatu perbuatan. Jadi, dengan perjanjian lisensi, pemberi lisensi memberikan izin kepada penerima lisensi untuk menggunakan perbuatan atas kepemilikan hak kekayaan intelektual pemberi lisensi tersebut disertai dengan pembayaran imbalan berupa royalti kepada pemberi lisensi. Pada dasarnya, pemberian izin oleh pemegang hak kepada pihak lain untuk memanfaatkan haknya (tanpa terjadi pengalihan hak), dalam arti bahwa pemanfaatan hak tersebut berupa perbanyakan, mengumumkan, atau penyewaan. Pemegang hak cipta dapat memberikan izin melalui perjanjian lisensi kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya dan isi perjanjian lisensi tidak boleh menyimpang dari ketentuan undang undang.⁹

Selanjutnya, berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut di atas dapat diartikan bahwa dalam perjanjian lisensi antara pencipta dengan pihak lain yang menerima pengalihan hak cipta untuk dieksploitasi hak ekonominya, merupakan suatu perjanjian keperdataan yang mengatur pengalihan hak cipta dari pencipta kepada pihak lain (pemegang hak cipta), dimana selanjutnya pemegang hak cipta akan mengumumkan atau memperbanyak ciptaan yang dialihkan untuk

⁸ Karjono, *Perjanjian Lisensi Pengalihan Hak Cipta Program Komputer : Transaksi Elektronik*, (PT.Alumni, Bandung, 2012), hlm. 154

⁹ Ibid, hlm, 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dieksploitasi hak ekonominya berdasarkan perjanjian tertulis yang disepakati antara pencipta dengan pemegang hak cipta. Sehingga terlihat jelas bahwa dalam perjanjian lisensi ini, sesuai dengan fungsi hak cipta, pengalihan yang dilakukan pada hakikatnya tiada lain adalah hak eksklusif dari suatu ciptaan untuk mengumumkan atau memperbanyak.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa lisensi adalah bentuk pemberian izin oleh pemilik lisensi kepada penerima lisensi untuk memanfaatkan atau menggunakan ciptaannya dengan syarat-syarat dan jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak baik pemilik lisensi maupun penerima lisensi.

Selain itu, dalam undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta ditegaskan kembali mengenai pelaksanaan pemberian lisensi ini disertai dengan pemberian royalti kepada pencipta atau pemegang hak terkait yang jumlah atau besarnya telah ditetapkan atau disepakati oleh kedua belah pihak dan berpedoman pada kesepakatan organisasi profesi.¹¹

Menurut undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta untuk memperoleh hak nya menikmati hasil ciptaannya dapat melalui pengalihan hak, hak yang dialihkan pada dasarnya adalah hak eksklusif yang pencipta atas ciptaan yang dapat berupa sebuah karya lagu, seperti melakukan rekaman bersama produser musik yang kemudian akan diperbanyak melalui CD/DVD dan

¹⁰ Eddy Damian, *Hukum Hak Cipta*, (Bandung: PT. Alumni, 2014) hlm 206

¹¹ undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan performe di radio-radio, televisi atau juga dapat melakukannya dengan mengunggahnya ke youtube sehingga masyarakat akan tertarik. Objek eksploitasi ialah hak hak ekonomi karya tulis seseorang pencipta dalam satu jangka waktu tertentu. Caranya dengan mendayagunakan atau mengelola suatu karya cipta lagu seorang pencipta.¹²

Pengalihan hak eksploitasi/hak ekonomi suatu ciptaan biasanya dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama yang dituangkan dalam perjanjian. Ada dua cara pengalihan ekonomi tersebut dalam praktik, yaitu:

1. Pengalihan hak eksploitasi/hak ekonomi dari pencipta kepada pemegang hak cipta dengan memberikan izin berdasarkan suatu perjanjian yang mencantumkan hak hak pemegang hak cipta dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu dalam kerangka eksploitasi ciptaan yang hak ciptanya tetap dimiliki oleh pencipta . untuk pengalihan hak eksploitasi ciptaan yang hak ciptanya tetap dimiliki oleh pencipta. Untuk pengalihan hak eksploitasi ini pencipta memperoleh suatu jumlah tertentu sebagai imbalannya.
2. Pengalihan hak ekonomi secara *assignment* (penyerahan). Dengan perkataan lain, pencipta menyerahkan seluruh hak ciptanya dengan cara penyerahan. Hak cipta yang dijual untuk seluruhnya atau sebagiannya, tidak dapat dijual untuk kedua kali oleh penjual yang sama.

¹² undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentan hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkup perjanjian lisensi hak cipta meliputi semua perbuatan untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaan dan dengan kewajiban memberikan royalti kepada pencipta atau pemegang hak cipta oleh penerima lisensi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan berlangsung selama jangka waktu lisensi diberikan dan berlaku untuk seluruh wilayah Republik Indonesia. Pemegang hak cipta tetap boleh melaksanakan sendiri atau memberikan lisensi kepada pihak ketiga untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, agar dapat mempunyai akibat hukum terhadap tuntutan pihak ketiga, perjanjian lisensi wajib dicatatkan sesuai dengan ketentuan Pasal 83 ayat (1) yang mengatur bahwa, Perjanjian Lisensi harus dicatatkan oleh Menteri dalam daftar umum perjanjian Lisensi Hak Cipta dengan dikenai biaya. Selanjutnya diatur pula dalam Pasal 83 ayat (3) jika perjanjian Lisensi tidak dicatat dalam daftar umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perjanjian Lisensi tersebut tidak mempunyai akibat hukum terhadap pihak ketiga.¹³

Tahap awal perjanjian Lisensi disepakati dan ditandatangani hingga tahap pelaksanaan perjanjian, melalui beberapa proses seperti mengenai syarat sahnya perjanjian, yang di atur dalam Pasal 1320 KUH Perdata yang mengatur bahwa, untuk sahnya suatu perjanjian diperlukan empat syarat :

1. Sepakat mereka yang mengikatkan dirinya;
2. Kecakapan untuk membuat suatu perikatan;
3. Suatu hal tertentu;

¹³ Ibid, pasal 8 ayat 1 dan 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Suatu sebab yang halal.

Perjanjian merupakan bentuk konkrit dari pada perikatan, sedangkan perikatan merupakan bentuk abstrak dari perjanjian yang dapat diartikan sebagai suatu hubungan hukum antara dua pihak, yang isinya adalah hak dan kewajiban : suatu hak menuntut sesuatu dan sebaliknya suatu kewajiban untuk memenuhi tuntutan tersebut.¹⁴

Perjanjian lisensi hak cipta dapat diberikan secara eksklusif ataupun secara non eksklusif. Lisensi eksklusif diberikan oleh pemberi lisensi kepada penerima lisensi hak cipta untuk jangka waktu tertentu dan wilayah tertentu. Lisensi hanya diberikan kepada pemegang lisensi eksklusif tersebut dalam wilayah tertentu selama jangka waktu berlakunya lisensi. Sedangkan lisensi non eksklusif adalah suatu bentuk lisensi yang memberi kesempatan kepada pemegang hak cipta untuk memberikan lisensi kepada pemakai lisensi lainnya dan juga menambah jumlah pemakai lisensi dalam wilayah yang sama.¹⁵

Dalam hal lisensi diberikan secara eksklusif, maka harus dapat dipastikan bahwa penerima lisensi akan memberikan kontribusi yang memadai untuk memperbanyak atau mengumumkan ciptaan tersebut dan berusaha sebaik-baiknya untuk mempromosikannya. Biasanya diberlakukan persyaratan bahwa penerima lisensi tidak memproduksi dan menjual produk saingan, tidak

¹⁴ R Soebekti, *Aspek Aspek Hukum Perikatan Nasional*, (PT Citra Aditya Bakti, 1992), hlm. 2.

¹⁵ Tim Lindsey, Eddy Damian dan Suryo Utomo, *Hak Kekayaan Intelektual, Suatu Pengantar*. Bandung. Alumni. 2006. hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasarkan produk yang di lisensikan diluar wilayah yang diberikan dan tidak menggunakan teknologi yang di lisensikan untuk tujuan lain.¹⁶

Dalam Undang-Undang Hak Cipta, lisensi ini diatur pada Pasal 80 – 83. Kecuali diperjanjikan lain, Pencipta berhak memberikan lisensi kepada pihak lain berdasarkan perjanjian tertulis selama jangka waktu tertentu. Penentuan besaran *Royalti* dan tata cara pemberian *Royalti* dilakukan berdasarkan perjanjian lisensi antara pencipta dan penerima lisensi. Dalam dunia internasional dikenal istilah umum dalam hal eksploitasi hak ekonomi pencipta lagu seperti :¹⁷

1. *Mechanical Rights*: Hak untuk mendapatkan royalti dari reproduksi lagu pada beberapa media seperti kaset, CD, dan lain-lain.
2. *Performance Rights*: Hak untuk mendapatkan royalti dari pertunjukan-pertunjukan di mana lagu tersebut dimainkan.
3. *Synchronization Rights*: Hak untuk mendapatkan royalti apabila lagu dipakai untuk berbagai bentuk ciptaan lain seperti film, iklan, video, dan lain-lain.
4. *Print Rights*: Hak untuk mendapatkan *royalti* jika lagu dijual dalam bentuk cetakan.

Adanya hak khusus dalam hak cipta yaitu hak untuk mengumumkan dan menggandakan/ memperbanyak ciptaan lagu, seperti ditegaskan dalam Pasal 1

¹⁶Tim Lindsey, Eddy Damian dan Suryo Utomo, *Hak Kekayaan Intelektual, Suatu Pengantar*. Bandung. Alumni. 2006. hlm 123

¹⁷Hukum Online, [Http://Www.Hukumonline.Com/Klinik/Detail/Lt54b9fc67d1bcd/Jerat-Hukum-Jika-Menyanyikan-Lagu-Orang-Lain-Tanpa-Izin](http://Www.Hukumonline.Com/Klinik/Detail/Lt54b9fc67d1bcd/Jerat-Hukum-Jika-Menyanyikan-Lagu-Orang-Lain-Tanpa-Izin), diakses Pada 5 februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 Maka, para pencipta mempunyai dua macam hak atas lagu ciptaannya tersebut yaitu:

a. Hak mengumumkan

Hak ini meliputi pembacaan, penyiaran, pameran, suatu ciptaan dengan menggunakan alat apapun baik elektronik atau non elektronik atau melakukan dengan cara apapun sehingga suatu ciptaan dapat dibaca, didengar, atau dilihat orang lain. seperti yang terdapat di dalam Pasal 1 angka 11. Hak ini lazim disebut dalam istilah *Performing right*.

b. Hak menggandakan/ memperbanyak

Hak ini merupakan proses, perbuatan, atau cara menggandakan satu salinan ciptaan dan/ atau fonogram atau lebih dengan cara dan dalam bentuk apapun, secara permanen atau sementara. seperti yang terdapat di dalam Pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 28 tentang Hak Cipta. Hal ini lazim disebut dengan istilah *Mechanical right*.

Peralihan hak cipta atas lagu ini diperbolehkan, hal tersebut terlihat dari penjelasan Pasal 16 ayat 2 Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 yang pada prinsipnya menyatakan bahwa hak cipta dapat beralih atau dialihkan” hanya hak ekonomi, sedangkan hak moral tetap melekat, pada diri pencipta. Pengalihan hak cipta harus dilakukan secara jelas dan tertulis baik dengan atau tanpa akta notaris.

Dalam praktek, ada pihak yang menyebut perjanjian ini dengan perjanjian jual-beli lagu. Mereka tidak tahu, bahwa perjanjian tersebut bukanlah merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian jual-beli, karena tidak ada peralihan hak milik dalam perjanjian ini. Namun karena mereka berbicara dalam falsafah dagang, maka mereka menyebut perjanjian tersebut dengan perjanjian jualbeli. Berbeda dengan perjanjian lisensi pengumuman lagu (*performing right*), yang terjadinya bisa karena hubungan langsung maupun tidak langsung antara pencipta dengan pemakai hak, maka dalam perjanjian lisensi *mechanical right* ini, terjadinya harus ada penyerahan langsung dari pencipta atau wakilnya kepada produser atau wakilnya terhadap obyek perjanjian yang berupa lagu tersebut.¹⁸

Di dalam undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta disebutkan bahwa Lembaga Manajemen Kolektif adalah institusi yang berbentuk badan hukum nirlaba yang diberi kuasa oleh pencipta, pemegang hak cipta, dan/atau pemilik hak terkait guna mengelola hak ekonominya dalam bentuk menghimpun dan mendistribusikan royalty.¹⁹

C. Pengawasan Pemutaran Lagu

Pada hakikatnya pengawasan merupakan aktivitas membandingkan apa yang sedang atau sudah terjadi dan dikerjakan dengan apa yang sudah direncanakan dari awal. Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan

¹⁸ M.Hutauruk., *Peraturan Hak Cipta Nasional*. (Jakarta: Erlangga. 2001). hal 11

¹⁹ Op.cit undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.²⁰

Pengawasan menurut Dharma S. Salam adalah usaha untuk mengawasi, membimbing dan membina gerak dan unit kerja untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan berpedoman kepada petunjuk baku dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Bila ditemukan tindakan atau aktivitas yang menyimpang dari standar atau petunjuk baku yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu tindakan korektif sesuai dengan prosedur-prosedur dan ukuran yang telah ditetapkan.²¹

Pengawasan itu sendiri merupakan bagian dari salah satu fungsi manajemen pemerintahan untuk menjamin agar pelaksanaan kerja pemerintah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan pemerintahan, agar masyarakat serta warga bangsa mencapai keadaan adil makmur dalam waktu yang sudah ditentukan bersama.²²

Pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:²³

²⁰ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 150.

²¹ Dharma S.Salam, *Manajemen Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 21.

²² Inu Kencana Syafii, *Manajemen Pemerintahan* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2011), hlm. 112.

²³ Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)* (Kebumen: Mediatara, 2015), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengawasan Intern dan Ekstern

Pengawasan intern ialah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada didalam dilingkungan unit organisasi bersangkutan. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara pengawasan dari atasan langsung atau pengawasan melekat atau pengawasan yang dilakukan secara rutin.

2. Pengawasan Preventif dan Represif

Pengawasan preventif dimaksud sebagai pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Pengawasan represif ialah pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan setelah suatu kegiatan itu selesai dilakukan.

Sedangkan menurut Usman Effendi, bahwa ada beberapa bentuk pengawasan seperti:²⁴

1. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara peninjauan pribadi yaitu dengan inspeksi dengan jalan meninjau dan mendatangi secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Pengawasan langsung dapat berupa: inspeksi langsung, pengamatan langsung ditempat, dan membuat laporan di tempat.

Pengawasan langsung disini merupakan suatu bentuk pengawasan yang dilakukan dengan mendatangi dan melihat secara langsung lokasi tempat

²⁴ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm.207-208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiburan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja, Adapun bentuk-bentuk dari pengawasan langsung tersebut berupa :

a. Inspeksi langsung

Pada bentuk pelaksanaannya inspeksi langsung ditempat ini dilakukan dalam bentuk razia oleh SATPOL PP yang berada dilapangan saat itu juga langsung melakukan pengecekan izin yang dimiliki dan masa berlakunya izin usaha tersebut.

b. Pengamatan langsung di tempat

kegiatan pengawasan langsung yang dilakukan oleh SATPOL PP yakni berupa tindakan mengamati secara langsung dengan berpatroli mendatangi lokasi-lokasi tempat hiburan apakah semua ketentuan yang ada sudah dilaksanakan menurut Peraturan yang berlaku atau instruksi yang telah diberikan.

c. Membuat laporan di tempat.

Setelah melakukan patroli dan razia tersebut Satuan Polisi Pamong Praja membuat laporan tertulis atau berita acara dari hasil kegiatan dan temuan-temuan di lapangan yang selanjutnya akan diberikan kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja

2. Pengawasan Tidak Langsung

Merupakan pengawasan yang dilakukan dengan jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Yang artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan ini dapat dilakukan tanpa mendatangi tempat pelaksanaan pekerjaan atau obyek yang diawasi.

Pengawasan adalah usaha memberikan petunjuk pada para pelaksana agar selalu bertindak sesuai rencana. Adapun tahapan proses pengawasan akan berjalan secara efektif dengan tiga cara, yaitu²⁵ :

1. Tahap penetapan standar.
2. Tahap pengukuran pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap pengambilan tindakan koreksi.

Dalam pengawasan terkandung keharusan untuk secara konkret menemukan hambatan apa yang terjadi. Berikutnya tentu saja menemukan solusi yang tepat.²⁶

Pengawasan merupakan aktifitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai, dibandingkan, dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan tujuan dari pengendalian atau pengawasan adalah memastikan tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.²⁷

Konsep teori pengawasan dengan pemerintah itu sendiri tidak dapat dipisahkan karena kegiatan pengawasan ditujukan sebagai proses pemantauan terhadap pelaksanaan kerja dan pemantauan terhadap kebijakan dan hasil kerja

²⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm. 212.

²⁶ Suriansyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.4

²⁷ Rachmawati, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pemerintah itu sendiri. Selain itu juga dikarenakan pemerintah memiliki wewenang atas pengendalian setiap kegiatan yang ada, termasuk didalamnya kegiatan usaha yang bergerak dibidang hiburan dan pariwisata.

D. Pengertian Karaoke

Karaoke adalah bentuk hiburan interaktif atau video game di mana penyanyi amatir bernyanyi bersama dengan rekaman musik (a music video) dengan menggunakan mikrofon dan sound sistem publik. Musik karaoke biasanya lagu minus lead vocal. Lyrics biasanya ditampilkan pada layar video, bersama dengan simbol bergerak, berubah warna, atau gambar video musik, untuk membimbing penyanyi. Di beberapa negara, di sebut sebuah kotak karaoke KTV. Ini juga merupakan istilah yang digunakan oleh para teknisi rekaman diterjemahkan sebagai "lagu kosong" yang berarti tidak ada track vokal.

Sebuah mesin karaoke dasar terdiri dari pemutar musik, mikrofon input, sarana pengubah dari musik yang dimainkan, dan output audio. Beberapa mesin low-end berusaha untuk memberikan penekanan vokal sehingga seseorang dapat memainkan lagu biasa ke dalam mesin dan menghapus suara penyanyi aslinya, namun ini jarang efektif. Mesin yang paling umum adalah CD + G , Laser Disc , VCD atau DVD player dengan input mikrofon dan mixer audio built in pemutar CD + G menggunakan jalur khusus yang disebut subcode untuk mengkodekan lirik dan gambar ditampilkan pada layar sementara format lain native menampilkan baik audio dan video.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar Karaoke adalah satu bentuk nyanyian yang mengeluarkan suara dalam bentuk minus one seperti yang terdapat dalam video karaoke. Sekarang ini karaokecukup canggih, dan kita bebas untuk memilih jenis lagu seperti rock, pop dan sebagainya. Karaoke sendiri adalah sebuah bentuk hiburan di mana seseorang menyanyi diiringi dengan musik dan teks lirik yang ditunjukkan pada sebuah layar televisi. Pengertian karaoke menurut encyclopedia adalah sebuah gaya bernyanyi yang menjadi populer di Jepang pada 1970-an, dimana lagu-lagu yang direkam dengan dukungan penuh accompanimental tapi tanpa vokal (minus one), yang kemudian dapat ditambahkan vokal oleh siapa saja yang ingin melakukannya.²⁸

²⁸Syarif Fitri, Analisis SWOT Pelayanan Diva Family Karaoke Salemba Jakarta untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. JuRNAL Secretary dan Manajemen : Widya Cipta. 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan undang-undang nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Bab XI bagian Lisensi Pemutaran Lagu Atas Praktek Pengusaha Karaoke di Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di kecamatan Tambusai Utara berkaitan praktek tempat karaoke menurut peneliti berdasarkan pelaksanaan perizinan undang-undang nomor 28 Tahun 2014 tersebut belum terlaksana oleh pemilik atau pengelola tempat karaoke, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya izin lisensi yang dilaksanakan oleh pemilik, minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik tempat karaoke tentang hak cipta serta mereka tetap mengumumkan lagu (melakukan hak ekonomi) meskipun tidak adanya lisensi pemutaran lagu, akan tetapi mereka tidak memperbanyak lagu, hal tersebut karena mereka memahami dengan jelas bahwa memperbanyak lagu tidak dibenarkan.
2. Kemudian berkaitan dengan kendala dalam melaksanakan undang-undang no 28 tahun 2014 diantaranya yakni jauhnya lokasi akses ke tempat karaoke dari perkotaan sehingga jarang dijangkau oleh pemerintah serta kurangnya pemahaman pemilik tempat karaoke tentang hak cipta. Serta susah nya akses pemerintah untuk menjangkau tempat karaoke.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada tempat karaoke di Kecamatan Tambusai Utara adalah sebagai berikut:

1. Kepada praktek tempat karaoke di Kecamatan Tambusai Utara diharapkan dapat memperhatikan lagi atas Hak cipta yang harus diterapkan seperti lisensi mengumumkan lagu.
2. Kepada pemerintah setempat hendaknya memperhatikan lagi praktek tempat karaoke di Tambusai Utara Rokan hulu seperti memberikan pengetahuan seputar hak cipta, untuk memperhatikan kewajiban-kewajiban atas hak ekonomi pemilik hak cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zen Umar Purba, *Hak Kekayaan Intelektual pasca TRIPs*, (Bandung: PT.Alumni, 2005)
- Budi agus riswandi, *permasalahan, pelanggaran dan langkah hukum atas music dan laga yang dituangkan dalam bentuk VCD, jurnal hukum no 4 vol 16 Oktober 2009.*
- Eddy Damian, *Hukum Hak Cipta*, (Bandung: PT. Alumni, 2014)
- Husein Haudah, *Hak cipta dan karya cipta lagu atau musik*, (Pustaka Litora Antar Nusa, Bogor 2003).
- Karjono, *Perjanjian Lisensi Pengalihan Hak Cipta Program Komputer : Transaksi Elektronik*, (Bandung: PT.Alumni, 2012)
- Muhammad. *Metode penelitian Ekonomi Islam*.(Jakarta : Rjawali Pers. 2018)
- M.Hutauruk, *Peraturan Hak Cipta Nasional*. (Jakarta: Erlangga. 2001).
- Pokja AMPL Kabupaten rokan hulu tahun 2015. Diakses 20 Januari 2019
- Rachmadi usman, *hukum hak atau kekayaan intelektual perlindungan dan dimensi hukum diindonesia*, Bandung alumni: Bandung, 2003.
- R Soebekti, *Aspek Aspek Hukum Perikatan Nasional*, (PT Citra Aditya Bakti, 1992)
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian*.(Bandung: Alfabeta. 2013).
- Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Penerbit Andi,2014)
- Syarif Fitri, Analisis SWOT Pelayanan Diva Family Karaoke Salemba Jakarta untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. *JuRNAL Secretary dan Manajemen : Widya Cipta*. 2018.
- Tim Lindsey et all, *hak kekayaan intelektual suatu pengantar*, Aalumni, (Bandung, 2003).
- Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta
- HukumOnline, <http://Www.Hukumonline.Com/Klinik/Detail/Lt54b9fc67d1bcd/Je-rat-Hukum-Jika-Menyanyikan-Lagu-Orang-Lain-Tanpa-Izin>,diakses Pada 5 februari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul “PELAKSANAAN PERIZINAN PEMUTARAN
LAGU OLEH PENGUSAHA KARAOKE BERDASRKAN UNDANG
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA BAB XI
TENTANG BAGIAN LISENSI DI TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU”, yang ditulis oleh:

Nama : ARMADA
NIM : 11327104407
Program Studi : ILMU HUKUM

Telah dimunaqasahkan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 31 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr.H. Maghfirah, MA

Sekretaris
Basir, SH, MH

Penguji I
Roni Kurniawan, SH, MH

Penguji II
Mhd. Kastulani, SH, MH

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Eri Surianto, SH,I
NIP. 19670218 199303 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

ILHAM AKBAR SH, MH

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 11 November 2019

No : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : Pengajuan Skripsi

Sdra. ARMADA

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengarahkan serta perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara ARMADA, yang berjudul "PELAKSANAAN PERIZINAN PEMUTARAN LAGU OLEH PENGUSAHA KARAOKE BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 28 TAHUN 2014 TENTANG LISENSI PEMUTARAN LAGU DI TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU" dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudara yang tersebut diatas dapat dipanggil untuk diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

ILHAM AKBAR SH, MH
NIP. 130217040



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014**
Undang-Undang Lisensi Pemutaran Lagu Atas Praktek Pengusaha Karaoke (Studi Kasus di
Pekanbaru), ditulis oleh saudara :

Nama : Armada
NIM : 11327104407
Program Studi : Ilmu Hukum
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Rabu/ 23 Januari 2019
Narasumber : Roni Kurniawan, SH, MH

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 29 Januari 2019
Narasumber

Rosmiah S. Ag.

NIP. 19740910 200312 2 003

Roni Kurniawan, SH, MH
NIK. 130112054



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21063
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : 44F/PP.00.9/1182/2019 Tanggal 13 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : ARMADA
NIM / KTP : 11327104407
Program Studi : ILMU HUKUM
Jenjang : S1
Alamat : JL. GARUDA SAKTI KM. 1 GG. KAMPAR
Judul Penelitian : PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NO 28 TAHUN 2014 TENTANG
LISENSI PEMUTARAN LAGU ATAS PRAKTEK PENGAUSAHA KARAOKE
Lokasi Penelitian : KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pekanbaru



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai Telp. 0762-91400, Pasir Pengaraian

REKOMENDASI

NO : 070/BAKESBANGPOL/2019/112

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten rokan hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan TERpadu Satu Pintu Provinsi Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21063 Tanggal 1 April 2019 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : ARMADA
N I M : 11327104407
Jurusan : ILMU HUKUM
Jenjang : S.1
Judul Penelitian : PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NO 28 TAHUN 2014
TENTANG LISENSI PEMUTARAN LAGU ATAS PRAKTEK
PENGUSAHA KARAOKE
Lokasi Penelitian : KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, terima kasih.

Dibuat di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 11 Sya'ban 1439 H
17 April 2019 M

An. KEPALA BADAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HULU

Setretaris,



IBRAHIM SP MSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU KECAMATAN TAMBUSAI UTARA

Alamat : Jl. Lintas Dalu-Dalu – Rantau Kasai

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105/Pem/DSJ/1/2019

Camat Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menyatakan bahwa:

NAMA : ARMADA
NIM : 11327104407
FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH DAN HUKUM/ ILMU HUKUM
UNIVERSITAS : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan Penelitian dilingkungan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/BAKESBANGPOL/2019/112 tanggal 17 April 2019 dengan judul:

“Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Lisensi Pemutaran Lagu Atas Praktek Pengusaha Karaoke.”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambusai Utara, 06 Juni 2019

Camat Tambusai Utara

Mastur, S.Sos, M.Si

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Peneliti Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: ARMADA

: 11327104407

: ILMU HUKUM KOSENTRASI HUKUM BISNIS

: PELAKSANAAN PERIZINAN PEMUTARAN LAGU OLEH
PENGUSAHA KARAOKE BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA BAB XI BAGIAN
LISENSI DI TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU

Pembimbing : Ilham Akbar, SH.MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 Januari 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Armada lahir di Tanjung Baru pada tanggal 1 Desember 1994. Anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Kumpul dan Ibu Nur Liati. Pada tahun 2002 Penulis Memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 014 Tambusai. Lulus Pada Tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMP Negeri 02 Tambusai. Setelah lulus pada tahun 2010, Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA Negeri 01 Tambusai. Lulus pada tahun 2013, Berkat restu serta doa dari orang tua dan atas izin Allah SWT, Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas syariah dan Hukum, dengan Program Pendidikan Ilmu Hukum.

Selama Menjadi Mahasiswa, Penulis melaksanakan Magang di Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian yang bertempat Di Kota Pasir Pangaraian selama dua (2) bulan. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Pidada Kabupaten Indra Giri Hilir Provinsi Riau. Organisasi yang diikuti Internal Sebagai HMJ Ilmu hukum bidang keagamaan.

Atas Berkat Rahmad Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Akhirnya Penulis mampu Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “PELAKSANAAN PERIZINAN PEMUTARAN LAGU OLEH PENGUSAHA KARAOKE BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA BAB XI BAGIAN LISENSI DI TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU. Dibawah arahan dan bimbingan langsung oleh Bapak Ilham Akbar. SH.,MH. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum tanggal 31 desember 2019, Penulis dinyatakan Lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).